BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini untuk dapat menjadi inovatif dan kompetitif dalam eknonomi digital global, maka organisasi atau perusahaan tidak mempunyai banyak pilihan selain berinvestasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (IT) [1]. IT telah menjadi alat untuk mendukung proses bisnis di dalam sebuah institusi/perusahaan dan juga sebagai alat untuk pendukung pengambilan keputusan [2]. Untuk dapat menunjang dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses kinerja organisasi atau perusahaan dari adanya perkembangan dan kebutuhan akan teknologi informasi (IT), maka diperlukan sebuah tata kelola teknologi informasi yang baik dan benar agar perusahaan atau organisasi dapat merasakan manfaat dari teknologi dan informasi [3]. Tujuan dari implementasi tata kelola teknologi dan informasi (*IT Governance*) adalah untuk mencapai sebuah proses pengambilan keputusan yang lebih baik terhadap manajemen strategis yang berhubungan dengan teknologi informasi [4]. Tata kelola IT juga memastikan bahwa tujuan IT sudah terpenuhi dan resiko yang ditimbulkan dari IT dapat dikurangi. Oleh karena itu dengan adanya tata kelola IT akan mendorong penyelarasan yang strategis antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis perusahaan [5]. Kebutuhan akan adanya tata kelola IT juga diperlukan oleh PT Omni Diditama Internusa (ODI) yang merupakan anak perusahaan yang berada dibawah naungan Kawan Lama Group. PT Omni Digitama Internusa meluncurkan sebuah situs *e-*

commerce yang bernama ruparupa.com yang menjadi *exclusive online retailer* untuk *brand-brand* yang juga berada dibawah naungan Kawan Lama Group seperti Ace Hardware, Informa dan Toys Kingdom. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *e-commerce*, pengimplementasian teknologi informasi tentunya menjadi *core business* dari PT Omni Digitama Internusa atau ruparupa.com.

Berdiri pada 2016, PT Omni Digitama Internusa sebagai perusahaan baru, sudah mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari perekrutan secara masif terhadap tenaga kerja mulai dari bidang teknologi informasi dan non-IT serta mengembangkan produk-produk baru dari bisnis unit kawan lama group. Sebagai perusahaan baru yang hampir seluruh proses dan operasi bisnis nya mengimplementasikan IT, PT Omni Digitama Internusa, khususnya pada departemen IT/tech ruparupa belum memiliki sebuah acuan atau standar yang pasti dalam hal pengelolaan teknologi dan informasi di perusahaan.

Menurut Aaron Putra sebagai *technology and system infrastructure lead* di ruparupa, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di PT Omni Digitama Internusa atau ruparupa walaupun belum memiliki sebuah standar tertentu, namun pada kenyataannya perusahaan sudah mulai melakukan langkah awal dalam hal tata kelola IT walaupun belum merujuk kepada sebuah kerangka kerja atau standar yang spesifik. Salah satu alasan dari belum diimplementasikannya tata kelola IT yang merujuk kepada sebuah standar atau kerangka kerja tata kelola IT dikarenakan belum memiliki sumber daya ahli atau

konsultan yang dapat memberikan pedoman dan arahan mengenai pengimplementasian tata kelola teknologi yang baik dan benar di dalam perusahaan.

Sadar akan pentingnya tata kelola teknologi dan informasi di dalam perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang IT, maka PT Omni Digitama Internusa memiliki keinginan untuk menerapkan sebuah standar dan kerangka kerja dalam tata kelola teknologi informasi, terutama dalam hal penanganan resiko (*manage risk*), penanganan keamanan (*manage security*) dan penanganan keamanan layanan (*manage security services*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada kesempatan ini akan dilakukan penilaian level kapabilitas tata kelola keamanan teknologi dan informasi (IT *Governance Capability Level Assessment*) pada PT Omni Digitama Internusa dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan berfokus pada domain APO (*Align, Plan and Organize*) dan DSS (*Deliver, Service and Support*) dengan proses APO12 (*Manage Risk*), APO13 (*Manage Security*) dan DSS05 (*Manage Security Services*). Penilaian kapabilitas tata kelola teknologi dan informasi pada PT Omni Digitama Internusa ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola IT pada saat ini dan dapat menjadi langkah awal untuk mengimplementasikan sebuah kerangka kerja COBIT 5 untuk tata kelola keamanan teknologi dan informasi pada perusahaan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada pengukuran kapabilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari pengukuran kapabilitas tata kelola keamanan teknologi dan informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada PT Omni Digitama Internusa?
2. Bagaimana rekomendasi dari hasil pengukuran kapabilitas tata kelola dapat menjadi acuan untuk pengimplementasian kerangka kerja untuk tata kelola keamanan IT di PT Omni Digitama Internusa?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka ditentukan batasan masalah yang terdiri dari:

1. Pengukuran kapabilitas tata kelola keamanan IT (*Capability Level Assessment*) di PT Omni Digitama Internusa hanya berfokus pada domain APO dan DSS.
2. Pengukuran Kapabilitas tata kelola keamanan IT (*Capability Level Assessment*) di PT Omni Digitama Internusa hanya berfokus pada proses APO12 (*Manage Risk*), APO13 (*Manage Security*) dan DSS05 (*Manage Security Services*).

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk melakukan observasi secara langsung dan melakukan analisa data dan wawancara dengan perusahaan yang dalam hal ini adalah PT Omni Digitama Internusa sebagai objek penelitian.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, maka kemudian akan dicari solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan melakukan pengukuran level kapabilitas tata kelola teknologi dan informasi (*IT Governance Capability Level Assessment*) sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana dan sebaik apa tata kelola IT di PT Omni Digitama Internusa.

Setelah melakukan pengukuran level kapabilitas tata kelola IT di perusahaan, akan diberikan hasil temuan-temuan dari pengukuran dan rekomendasi-rekomendasi dari temuan tersebut. Rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan sebuah kerangka kerja untuk tata kelola IT di perusahaan mengingat PT Omni Digitama Internusa belum mengimplementasikan sebuah standar atau kerangka kerja untuk pengelolaan IT di perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1. Dapat terjun langsung ke masyarakat dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengelolaan IT dan mendapatkan wawasan dan pengalaman karena dapat secara langsung mempraktikkan kegiatan pengukuran level kapabilitas tata kelola IT di perusahaan untuk membantu dalam memberikan rekomendasi sesuai dengan temuan-temuan yang ada.
2. Dapat mengetahui sejauh apa tingkat pengelolaan teknologi dan informasi yang ada di perusahaan pada saat ini dan mendapatkan rekomendasi dari temuan-temuan yang ada untuk dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan sebuah standar dan kerangka kerja untuk tata kelola teknologi dan informasi yang lebih efisien dan efektif kedepannya.
3. Dapat menjadi contoh, acuan ataupun bahan pembelajaran untuk pengukuran level kapabilitas tata kelola IT di sebuah organisasi dengan harapan dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga menjadi sebuah metode lebih sempurna di masa yang akan datang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA